

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun demikian, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, yang mengganggu kelangsungan dan pertumbuhan usaha, terutama terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini sering disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, yang mengakibatkan kesulitan dalam menentukan kebijakan harga, keuntungan, dan kerugian usaha. Dalam konteks ini, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menjadi penting, karena dapat memberikan pedoman yang lebih komprehensif dibandingkan SAK ETAP yang sebelumnya digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, dengan fokus pada Juu Kyuu Coffee di Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Juu Kyuu Coffee belum sepenuhnya menerapkan SAK EP dalam laporan keuangannya. Penerapan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan transparansi, memudahkan analisis keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pemilik dan karyawan.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy, contributing to the Gross Domestic Product (GDP). However, many MSMEs face challenges in financial management, which disrupt the sustainability and growth of the business, particularly related to the preparation of financial statements in accordance with applicable accounting standards. This is often caused by the limited accounting knowledge possessed by MSME actors, which results in difficulties in determining pricing policies, profits, and losses. In this context, the application of Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) is important, as it provides more comprehensive guidelines compared to the previously used SAK ETAP. This study aims to analyze the application of SAK EP in the preparation of financial statements for MSMEs, focusing on Juu Kyuu Coffee in Bekasi. The research findings show that Juu Kyuu Coffee has not fully implemented SAK EP in its financial statements. Proper application is expected to enhance transparency, facilitate financial analysis, and support better decision-making for both the owners and employees.

Keywords : Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP), Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)